PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA SISWA KELAS 2 SD NEGERI 7 PULAU KARANRANG

S K R I P S I

Diajukan untuk memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru

Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep

Oleh :

NURHANA

918862060054

ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2022/2023

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari sabtu 21 Januari 2023.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa Pangkep

A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., MH

Dengan susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua	**:** PATTOLA MUHAJIR, SE., MM	(.....)
Sekertaris	**:** SALMIATI, S.Pd, M.Pd	(.....)
Penguji	**:** 1. A. JAYA ALAM, SH.,MM	(.....)
	2. RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd.,M.Pd	(.....)
Pembimbing	**:**1. PATTOLA MUHAJIR, SE., MM	(.....)
	2. SALMIATI, S.Pd, M.Pd	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

LEMBAR PENGESAHAN

Judul	:	Peningkatan Keterampian Membaca Permulaan Melalui Model Problem Basid Learning (PBL) Pada Siswa Kelas 2 SD Negeri 7 Pulau Karanrang
Atas nama saudara	:	
Nama	:	Nurhana
NPM	:	918862060054
Jurusan	:	Ilmu Pendidikan
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah di periksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk maju keujian Hasil.

Pangkep, November 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
PATTOLA MUHAJIR, SE., MM.	**SALMIATI, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru SekolahDasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH.MH.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd.,M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurhana

NPM : 918862060054

Jurusan/ Program Studi : Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Peningkatan Keterampian Membaca Permulaan Melalui Model Problem Basid Learning (PBL) Pada Siswa Kelas 2 SD Negeri 7 Pulau Karanrang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 2022

Yang membuat pernyataan



Nurhana
918862060054

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

MOTTO

"JANGAN MENYERAH SAAT DOA-DOAMU BELUM TERJAWAB, JIKA KAMU MAMPU BERSABAR. ALLAH MAMPU MEMBERIKAN LEBIH DARI APA YANG KAMU MINTA "

Kupersembahkan Karya Ini

Untuk Kedua Orang Tuaku Keluatgaku dan Saudara-saudariku Serta

Orang-orang yang Selama ini Mengasihiku.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

ABSTRAK

Nurhana, 2022. Peningkatan Keterampian Membaca Permulaan Melalui Model *Problem Basid Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas 2 SD Negeri 7 Pulau Karanrang. Skripsi ini Dibimbing Oleh: (1) Pattola Muhajir (2) Salmiati Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa Pangkep.

Permasalahan dalam penrlitian ini adalah rendahnya keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 SD Negeri 7 Pulau Karanrang. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui *model problem based learning (PBL)* pada siswa kelas 2 SDN 7 Pulau Karanrang? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana cara peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui *model problem based learning (PBL)* pada siswa kelas 2 SDN 7 Pulau Karanrang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Fokus penelitian ini memiliki dua titik fokus diantaranya adalah variabel terikat dan variabel bebas, dimana variabel bebas yaitu model pembelajaran *Problem Basic Learning* untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 2 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan variabel terikat yaitu media *Abjad* dengan subjek penelitianadalah guru dan siswa dengan jumlah 25 siswa terdiri dari 8 lakilaki dan 17 perempuan.

Teknik analisis pengumpulan data yang digunakan adalah analisis kualitatif yaitu melalui observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa,tes dan dokumentasi, aktivitas guru pada siklus I berada pada kategori baik, pada siklus II pada kategori baik. Aktivitas siswa pada siklus I berada pada kategori cukup, pada siklus II berada pada kategori baik. Hasil keterampila berbicara padasiklus I berada pada ketegori kurang sekali, maka dilakukan siklus ke II dengan kategori sangat baik. Kesimpulan dari penelitian ini dengan menerapkan model pembelajaran *Probem Basic Learning* dengan menerapkan media dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 SD Negeri 7 Pulau Karanrang.

Kata Kunci: Membaca*, Problem Basic Learning*, Bahasa Indonesia

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Puji syukur peneliti han tarkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan proposal. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dengan harapan semoga mendapat safaatnya kelak.

Proposal yang berjudul **"Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Model Problem Based Learning Pada Siswa Kelas 2 SDN 7 Pulau Karanrang''** ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan ilmu pendidikan guru sekolah dasar STKIP Andi Matappa. Penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini mendapat dukungan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada;

1. Ibu Hj. Zaorah Zapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, SH Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Bapak Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd. selaku ketua program studi pendidikan guru sekolah dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.

   Bapak Pattola Muhajir, SE., MM. dan Ibu Salmiati, SPd., M.Pd masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan proposal ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

4. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
5. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya untaian terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada mereka semua. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan proposal penelitian ini belum mencapai kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Pangkajene, 8 Oktober 2022

Nurhana

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

LEMBAR PENGESAHAN..... ii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI..... iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... iv

MOTTO..... v

ABSTRAK..... vi

PRAKATA..... vii

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR TABEL..... xiv

DAFTAR GAMBAR..... xv

DAFTAR LAMPIRAN..... xvi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Peumusan dan Pemecahan Masalah..... 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS..... 7

A. Kajian Pustaka..... 7

B. Penelitian yang Relevvan..... 19

C. Kerangka Pikir..... 19

D. Hipotesis Peneletian..... 20

BAB III METODE PENELITIAN..... 21

A. Pendektan dan Jenis Penelitian..... 21

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

B. Subjek Penelitian.....21
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....21
D. Prosedur dan Desain Penelitan.....22
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....23
F. Teknik Analisis Data.....23
G. Indikaor Keberasilan.....23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....35
A. Hasil Penelitian.....35
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....52
A. Kesimpulan.....52
B. Saran.....52
DAFTAR PUSTAKA.....54
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....56
DOKUMENTASI.....168
RIWAYAT HIDUP.....172

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam dunia pendidikan atau kehidupan masyarakat. Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang standar pendidikan menyatakan bahwa "pendidikan adalah usaha sadar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan kecerdasan, akhlak mulia, keagamaan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Oleh karena itu diperlukan upaya untuk menciptakan proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan bagi siswa, apalagi kita melihat sekarang ini dari tahun ke tahun pendidikan di Indonesia selalu berganti kurikulum seiring dengan perkembangannya.

Dalam kurikulum 2013 pembelajaran yang digunakan adalah tematik integratif, yaitu pembelajaran yang memiliki karakteristik yang berpusat pada siswa dan memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa. Menurut Sundayana (2014: 24) kurikulum 2013 dikembangkan atas teori "pendidikan berdasarkan standar" (*standard based education*) dan teori kurikulum berbasis kompetensi *(competency based curriculum)".* Guru sebagai tenaga professional harus memiliki kemampuan menerapkan metode, model, serta strategi pembelajaran yang efektif dan efisien, kemampuan melibatkan siswa berpartisipasi aktif dan membuat suasana belajar yang kondusif untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Berbagai model, metode, strategi, dan media pembelajaran yang bervariasi mulai diterapkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

oleh para guru termasuk dalam keterampilan berbahasa. Penguasaan keterampilan berbahasa bukan hanya untuk diketahui melainkan juga untuk dikuasai oleh siswa.

Keterampilan membaca permulaan dapat membantu siswa memahami suatu teks bacaan. Diharapkan siswa mendapat informasi dari bacaan tersebut sehingga menambah pengetahuan. Dalam pembelajaran membaca seorang guru harus mampu memilih bahan bahan pembelajaran yang tepat bagi siswanya. “Pemilihan bahan pengajaran harus memperhatikan beberapa prinsip diantaranya: (1) bahan bacaan harus disesuaikan dengan kesiapan siswa; (2) tujuan pengajaran membaca ialah mengembangkan berbagai aspek kemampuan siswa; (3) kondisi disekolah dan lingkungan masyarakat perlu diperhatikan” (Sabarti Akhdiah, 1992/1993). Bahan pembelajaran yang tepat dapat mendukung keberhasilan pembelajaran membaca.

Salah satu keterampilan permulaan membaca yang dijadikan topik utama dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca permulaan Keterampilan membaca permulaan ialah salah satu keterampilan yang ada pada pembelajaran bahasa Indonesia, merupakan ilmu yang sangat penting digunakan untuk berkomunikasi yang harus dimiliki oleh setiap orang. Karena dengan membaca juga menambah wawasan untuk memberikan informasi di era globalisasi ini. Apabila banyak membaca, akan menambah perbendaharaan kata, penambahan pengetahuan, melatih alat ucap, serta menambah penalaran yang dapat digunakan dalam proses belajar dan mengajar. Proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas merupakan interaksi aktif yang terjadi antara peserta didik dan guru. Proses belajar mengajar terjadi untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap peserta didik, sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

proses belajar guru harus mengenali peserta didik yang diajarkannya. Guru juga dihadapkan dengan keterampilan, kemampuan, kreativitas, serta keaktikan yang dapat meningkatkan proses belajar peserta didik. Pada hakikatnya dalam proses pembelajaran siswa diharuskan mendapatkan pengetahuan dari berbagai macam mata pelajaran. Atas dasar pembelajaran itu, keterampilan membaca di SD/MI harus menitik beratkan pada proses pembelajaran berdasarkan pengalaman siswa dalam memecahkan masalah secara individu ataupun kelompok, serta interaksi dengan lingkungannya. Dengan demikian rancangan pembelajaran dalam keterampilan membaca dapat menggunakan model pembelajaran sehingga proses pembelajaran menarik perhatian siswa.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas dan hasil observasi pembelajaran pra siklus ditemukan permasalahan-permasalahan pelaksanaan pada keterampilan membaca permulaan di kelas 2 SDN 7 Pulau Karanrang yaitu hasil belajar keterampilan permulaan membaca siswa belum mencapai nilai KKM yang diharapkan, siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dan juga keterampilan membaca siswa sangat rendah. Selain itu permasalahan juga di temukan pada guru, yaitu guru tidak menggunakan model pembelajaran yang variatif. Pembelajaran dimulai oleh guru menggunakan metode ceramah saja untuk menyampaikan informasi, sehingga pembelajaran seperti itu membuat siswa merasa jenuh dan tidak tertarik untuk membaca. Permasalahan lain yang ditemukan yaitu guru kurang memotivasi siswa agar tidak malas untuk membaca dan siswa masih terlihat pasif dalam berinteraksi dengan teman-temannya, maka siswa menganggap remeh kegiatan membaca. Hal ini di tunjukkan dari interaksi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

pembelajaran yang tidak muncul, ada permasalahan yang harus diselesaikan secara kelompok namun tidak diungkapkan, sehingga permasalahan tersebut tidak terselesaikan.

Melihat masalah-masalah yang terjadi, maka banyak hal yang disampaikan oleh guru untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di antaranya adalah guru menggunakan berbagai model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan tuntutan kompetensi dasar yang ada pada standar isi kurikulum. Guru juga dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk dapat menghantarkan pemahaman siswa pada materi yang diajarkan. Salah satu model yang dapat dianggap mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran keterampilan membaca adalah model *Problem Based Learning.*

Astria (2016 : 3) Model *Problem Based Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang berbasis masalah sehingga merangsang siswa untuk belajar. Siswa dapat bekerjasama dalam tim untuk memecahkan masalah-masalah yang diberikan. *Model Problem Based Learning* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dalam bekerja, serta menumbuhkan motivasi dalam diri untuk belajar dan dapat menumbuhkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok.

Penggunakan model *Problem Based Learning* pada keterampilan membaca permulaan dapat membantu guru dalam penyusunan model pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Penerapan model *Problem Based Learning* pada keterampilan membaca permulaan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

diharapkan agar siswa tidak lagi bersikap pasif dalam berinteraksi dengan teman-temannya dan mampu memotivasi dan menumbuhkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui *Model Problem Based Learning (PBL)* Siswa Kelas IV SDN 7 Pulau karanrang"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini "Bagaimana peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui *model problem based learning (PBL)* pada siswa kelas 2 SDN 7 Pulau Karanrang"

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui *model based learning (PBL)* pada siswa kelas 2 SDN 7 Pulau karanrang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat teoritis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai pendekatan *model based learning (PBL)*

2. Manfaat praktis

Dapat memanfaatkan dengan baik dalam meningkatkan dan juga dapat membantu serta menumbuhkan keterampilan membaca siswa.

Meningkatkan kemampuan dalam mengangkat suatu fenomena yang ada di sekolah, serta dapat mencari informasi tentang upaya meningkatkan keterampilan membaca permulaan dengan model *Problem Based Learning*.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Model *Problem Based Learning*

Model *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat menonlong siswa untuk meningkatkan keterampilan yang dibutuhka pada era globalisasi ini. Tan (2010: 229) mengemukakan bahwa "*Problem Based Learning* merupakan penggunaan berbagai macam kecerdasan yang diperlukakn untuk melakukan konfrontasi terhadap tantangan dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru dan kompleksitas yang ada". Ibrahim dan Nur (dalam Rusman, 2010: 241) juga sepandapat, bahwa *Problem Based Learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang digunkan untuk merangsang berpikir tingkat tinggi siswa dalam situasi yang berorientasi pada masalah dunia nuata, termasuk di dalamnya belajar bagaimana belajar. Aris shoimin (2014: 130) berpendapat "*Problem Based Learning* atau pembelajaran berbasis masalah adalah model pengajaran yang bercirikan adanya pemasalahan nyata sebagai konteks untuk para peseta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuaan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *Problem Based Learning* merupakan sebuah pendekatan yang dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata untuk dipecahkan oleh siswa dengan berpikir kritis dan menggunakan kecerdasan pada suatu mata pelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

1. Karakteristik Model *Problem Based Learning*

Aris Shoimin (2014) menjelaskan karakteristik dari *Problem Based Learning*, yaitu :

a. *Learning is student-centered*

Proses pembelajaran dalam *Problem Based Learning* labih menitikbeatkan kepada siswa sebagai orang belajar. Oleh karena itu *Problem Based Learning* didukung juga oleh teori konstuktivisme dimana siswa didorong untuk dapat mengembangkan pengetahuaanya sendiri.

b. *Authentic ponlems from the organizing focus for learning*

Masalah yang disajikan kepada siswa adalah masalah yang autentik sehinggah siswa mampu dengan mudah memahami masalah tersebut serta dapat menerapkannya dalam kehidupan propfesionalnya nanti.

c. *New information is acquired through self-directed learning*

Dalam proses pemecahan masalah mungkin saja belum mengetahui dan memahami semua pengetahuan prasyaratnya sehingga siswa berusaha untuk mencari sendiri melalui sumbernya, baik dari buku atau informasi lainnya.

d. *Learning occurs in small group*

Agar terjadi interaksi ilmiah dan tukar pemikirran dalam usaha mengembangkan pengetahuaan secara kolaboratif, pembelajaran berbasis masalah dilaksanakan dalam kelompok kecil. Kelompok yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

dibuat menuntut pembagian tugas yang jelas dan penerapan tujuan yang jelas

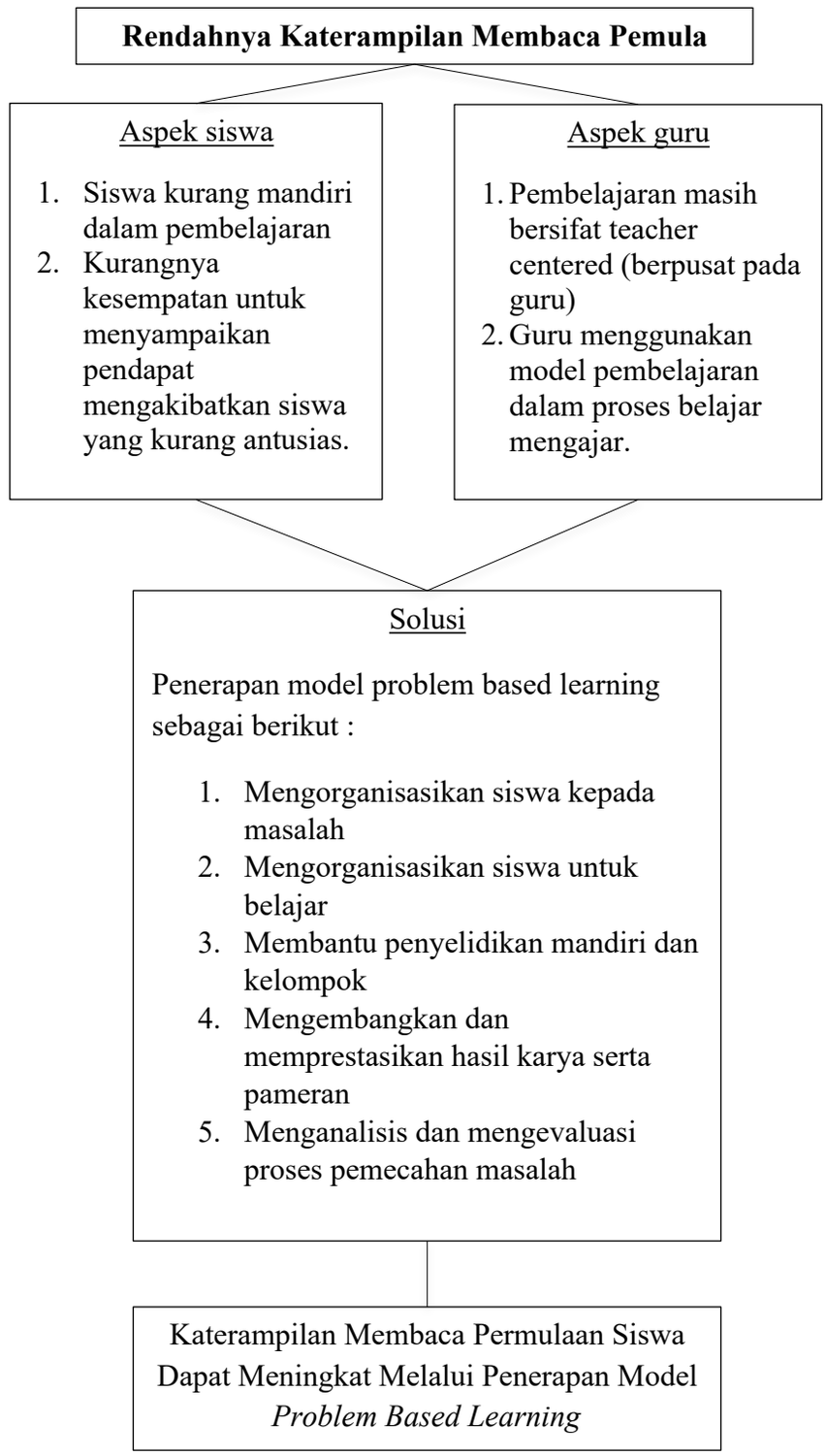
e. *Teacher act as facilitators*

Pada pelaksanaan pembelajaran berbasis masalah, guru hanya berperan sebagai fasilitator. Meskipun begitu guru harus selalu memantau perkembangan aktivitas siswa dan mendorong mereka agar mencapai target yang hendak dicapai.

Rusman (2010) menjelaskan bahwa terdapat 10 karakteristik model pembelajaran *Problem Based Learning*, yaitu : (1) permasalahan menjadi starting point dalam belajar; (2) permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada di duni nyata yang tidak terstruktur; (3) permasalahan membutuhkan perspektif ganda *multiple pespektive;* (4) permasalahan menantan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik , sikap dan kompotensi yang kemudian membutuhkan identifikaksi kebutuhan belajar dan bidang baru dalam mengajar; (5) belajar mengarahkan diri menjadi hal yang utama; (6) pemanfaatan sumber pengetahahuan yang beragam, penggunaanya, dan evluasi sumber informasi merupakan proses yang esensial dalam *Problem Based Learning*; (7) belajar adalah kolaboratif, komunikasi dan kooperatif; (8) pengembangan keterampilan inquiri dalam pemecahan masalah saam pentingnya dengan penguasaan isi pengetahuan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan; (9) keterbukaan proses dalam *Problem Based Learning* meliputu sintesis dan integrasi dari sebuah proses belajar; (10) *Problem Based Learning* melibatkan evaluasi peseta didik dan proses belajar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

F. Kerangka pikir



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini berusaha mengkaji, merefleksikan secara kritis dan kolaboratif suatu rencana pembelajaran terhadap kinerja peneliti setra interaksi antara peneliti dan siswa. Penelitian tindakan kelas ialah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar sebuah tindakan yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama.

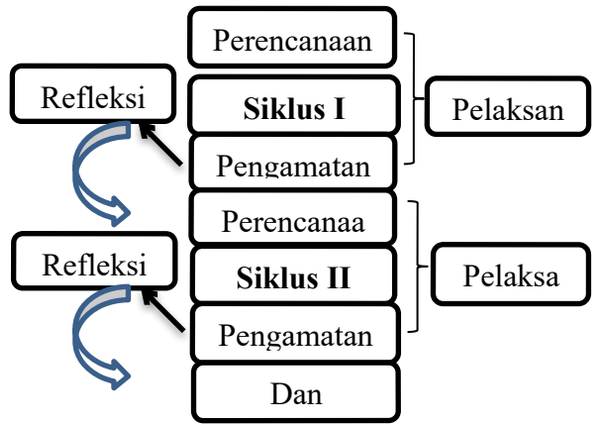
B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini guru dan siswa kelas 2 tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri dari 25 siswa. Perempuan 13 orang dan laki-laki 12 orang.

C. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian akan dilaksanakan antara bulan Februari hingga Maret di semester genap tahun pelajaran 2022. Penelitian ini mengambil lokasi di SDN 7 pulau karanrang.

D. Prosedur dan Desain Penelitian



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

1. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan rencana pembelajaran (RPP) dan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan penilaian keterampilan membaca.

2. Tindakan *(acting*)

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti, yaitu melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* sesuai dengan RPP yang yang telah dirancang sebelumnya.

3. Pengamatan (*observing*)

Pada proses pengamatan dilakukan bersamaan dengan proses pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini, dilakukan kolaborasi dengan observer untuk mengisi lembar observasi guru dan siswa. Peneliti merencanakan, keterampilan membaca pada siswa kelas 2 diamati dengan menyebarkan penilaian keterampilan membaca kepada siswa pada setiap akhir siklus.

4. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap ini, hasil dari pengamatan yang didapat dari lembar observasi dan penilaian keterampilan membaca dianalisis bersama observer sehingga dapat diketahui kekurangan yang ada pada siklus I. Kemudian hasil analisis dapat dijadikan acuan untuk merencanakan tindakan pada siklus II. Dan begitu seterusnya hingga penelitian ini mencapai kriteria keberhasilan lalu siklus dihentikan.

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam dua siklus. Hal ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana keterampilan membaca siswa kelas 2 pada setiap siklus setelah diberikan tindakan. Jika pada penelitian siklus I terdapat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

perkembangan maka diberikan pada siklus II lebih diharapkan pada perbaikan dan penyempurnaan terhadap hal-hal yang dianggap kurang pada siklus I. Pada sub bab ini perlu dipaparkan secara jelas sebagai berikut:

1. Penelitian Pendahuluan

a. Observasi kegiatan belajar mengajar

Pada kegiatan ini peneliti mengamati aktivitas pembelajaran bahasa Indonesia pada materi membaca di kelas 2 SDN 7 Pulau Karanrang.

b. Penilaian keterampilan membaca

Penilaian dilakukan setelah melakukan tindakan pada siklus I untuk mengetahui kemampuan siswa kelas 2 SDN 7 Pulau Karanrang, terhadap pelajaran membaca pada pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kemampuan membaca dalam belajar bahasa Indonesia.

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

1) Pembuatan rencana pembelajaran (RPP) I dengan model PBL (*Problem Based Learning*)

2) Penentuan materi membaca dengan mampu membaca teks pengumuman dengan lafal dan intonasi yang tepat , menjelaskan isi teks pengumuman serta mampu menyimpulkan teks pengumuman dengan baik.

b. Tahap Tindakan

1) Pelaksanaan pembelajaran dengan model *PBL*

2) Pembelajaran siklus I terdiri dari dua kali pertemuan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

3) Pada saat proses pembelajaran, menggunakan metode membaca dalam hati, membaca bersuara, tanya jawab, dan diskusi.

4) Pada setiap pertemuan observer melakukan pengamatan dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan sebelumnya.

c. Tahap Analisis dan Evaluasi

1) Penilaian kemampuan membaca dengan siswa dilakukan setelah siklus I selesai dilaksanakan.

2) Tujuan dari penilaian keterampilan membaca adalah untuk mengetahui perubahan yang ada pada siswa dari segi keterampilan membaca siswa dalam belajar bahasa Indonesia.

d. Tahap Refleksi

1) Pada tahap refleksi dilakukan analisis kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I.

2) Analisis didiskusikan dengan observer, kemudian dibuat perbaikan-perbaikan berdasarkan kekurangan yang ada.

3) Hasil analis tersebut akan menjadi acuan baru dalam menyusun RPP baru pada siklus II.

3. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

1) Pembuatan RPP II dengan melihat hasil refleksi dari siklus I.

2) Peneliti berdiskusi dengan observer dalam pembuatan RPP.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

3) Materi pada siklus II adalah membaca dengan mampu membaca teks pengumuman dengan lafal dan intonasi yang tepat serta memilih kalimat utama pada teks pengumuman dengan baik.

b. Tahap Tindakan

1) Pelaksanaan pembelajaran melalui PBL (*Problem Based Learning*).

2) Dalam pelaksanaannya, tindakan kedua ini tidak jauh berbeda dengan tindakan I

c. Tahap Analisis dan Evaluasi

1) Penilaian keterampilan membaca untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa dengan membandingkan hasil penilaian keterampilan membaca pada siklus I.

2) Hasil penilaian keterampilan membaca dianalisis dengan menggunakan metode yang sama pada tahap analisis siklus I.

3) Menganalisis hasil lembar observasi dan membandingkan dengan siklus I.

d. Tahap Refleksi

1) Mengevaluasi perkembangan setelah dilakukan tindakan kedua ini dengan melihat hasil dari lembar observasi, penilaian keterampilan membaca. Berdiskusi dengan observer terhadap hasil yang didapat dalam setiap instrumen penelitian.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dibahas hasil-hasil penelitian pada siklus I dan siklus II, karena pada siklus II peneliti telah melihat adanya peningkatan pada hasil tes pemahaman siswa kelas 2 melalui penerapan model PBL. Adapun data hasil tes akhir siklus I dan siklus II yang dianalisis secara kuantitatif. Hasil observasi dan evaluasi, serta refleksi pada siklus I dan siklus II akan dibahas sebagai berikut :

1. Siklus I

Siklus I dilakukan selama 4 kali pertemuan pembelajaran yang dimulai pada tanggal 03 Oktober 2022 dengan memberikan tes akhir siklus I kepada siswa. Dalam pelaksanaan siklus I kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, sebelum memasuki peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tema 1 Hidup Rukun Subtema 1 Hidup Rukun di Rumah pembelajaran 1 dan 3, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar, membuat dan mempersiapkan media pembelajaran tabel huruf dan kalimat, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, dan mempersiapkan soal tes pemahaman untuk siklus I serta menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

Tabel 4.1 Jadwal Perencanaan Siklus I

No.	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1.	Senin, 03 Oktober 2022	Pertemuan I	Dengan membaca materi siswa dapat mengenal huruf abjad besar dan kecil
2.	Selasa, 4 Oktober 2022	Pertemuan II	Dengan model *problem based learning* siswa mampu membedakan huruf besar dan kecil
3.	Rabu, 5 Oktober 2021	Pertemuan III	
4.	Kamis, 6 Oktober 2021	Pertemuan IV	Pemberian Tes pemahaman siklus I

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan menggunakan model PBL pada tema pembelajaran peduli terhadap makhluk hidup. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas 2 SD Negeri 7 pulau karanrang yang berjumlah 25 orang siswa. Peneliti sebagai pemberi tindakan dimana akan fokus pada mata pelajaran bahasa indonesia.

1) Pertemuan I (03 Oktober 2022)

Pada pertemuan awal sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa diajak untuk memahami secara baik rencana pelaksanaan penelitian tindakan yang akan dilakukan termasuk perkenalan secara lebih akrab antara peneliti dan siswa. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 2x30 menit dan kegiatan pembelajaran berpedoman pada

Proses pembelajaran pada penelitian ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup sesuai dengan RPP. Dalam kegiatan pendahuluan, guru memulai dengan memberikan salam dan mengecek kehadiran siswa, guru mengawali pembelajaran dengan membaca do'a.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

Kemudian memberikan apersepsi menanyakan pertanyaan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, misalnya apakah kalian sudah mengenal huruf dan lancar membaca?, Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pertama, guru mengenalkan materi kata-kata dengan memperlihatkan salah satu contoh kalimat. Selanjutnya, guru melakukan demonstrasi penggunaan kertas yang berisi kata dan kalimat yang ada di lingkungan sekirat rumah siswa kemudian model PBL dapat dijelaskan secara sederhana dengan menggunakan kalimat sederhana agar mudah di pahami siswa kelas 2 dengan semangat.

Kemudian dengan menyusun huruf menjadi kata dan kalimat. Setelah guru selesai mendemonstrasikan penggunaan caramenyelesaikan soal, selanjutnya guru meminta siswa untuk menilai apakah siswa menyelesaikan soal dengan benar dan mempersilahkan siswa untuk mencoba secara mandiri bersama siswa lainnya.

Kegiatan akhir pada pertemuan pertama siklus I ini adalah siswa dibantu guru menyimpulkan hal yang telah dipelajari dan kegiatan yang telah dilakukan selama pembelajaran. Dalam kegiatan akhir, guru bersama siswa memberikan kesimpulan tentang materi tersebut. Guru memberikan penguatan dan refleksi kepada siswa. Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan LKS kepada masing-masing siswa untuk dikerjakan di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya. Kemudian guru menutup pelajaran dengan bersama-sama membaca do’a dan diakhiri dengan salam penutup oleh guru.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

2) Pertemuan I & II (04-05 Oktober 2022)

Pertemuan ke II dan III, kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 2x45 menit/pertemuan. Pertemuan ke II dan III menggunakan media pembelajaran Montessori yaitu kartu materi bagian- bagian tumbuhan.

Proses pembelajaran pada penelitian ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup sesuai dengan RPP. Dalam kegiatan pendahuluan, guru memulai kegiatan dengan orientasi yaitu meliputi memberikan salam, mengecek kehadiran siswa, dan membaca do'a bersama-sama sebelum belajar. kemudian guru memberikan apersepsi seperti menanyakan pertanyaan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Dalam kegiatan inti, guru kembali memperlihatkan cara membaca dengan tepat pembelajaran ini dikaitkan dengan bahasa indonesia. Pada pertemuan I, guru telah menjelaskan menyelesaikan soal, selanjutnya pada pertemuan ini guru menjelaskan cara membaca kata. Setelah selesai menjelaskan, kemudian guru memperlihatkan media pembelajaran kartu materi tentang benda-beda di sekitar lingkungan rumah siswa dan fungsinya. Selanjutnya guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, guru membagikan kartu materi kepada masing-masing kelompok yang terdiri dari kartu gambar, kartu nama, dan kartu fungsi. Guru meminta siswa untuk mencocokkan kartu materi tersebut dengan benar bersama dengan kelompok masing-masing.

Sebelum melakukan kegiatan tersebut, siswa mendapatkan penjelasan dari guru mengenai cara mencocokkan kartu materi tersebut. Setelah selesai membaca materi siswa dapat mengenal huruf vocal dan konsonan, siswa mempersentasikan hasil kerjanya. Kegiatan akhir pada pertemuan II dan III siklus I ini adalah siswa dibantu guru menyimpulkan hal yang telah dipelajari dan kegiatan yang telah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

Saat dilakukan selama pembelajaran dalam kegiatan akhir, guru bersama siswa memberikan kesimpulan tentang materi tersebut mengenai membaca materi siswa dapat mengenal huruf vocal dan konsonan. Guru memberikan penguatan dan refleksi kepada siswa. Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan LKS kepada masing-masing siswa untuk dikerjakan di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya. Kemudian guru menutup pelajaran dengan bersama-sama membaca do'a dan diakhiri dengan salam penutup oleh guru.

3) Pertemuan IV (06 Oktober 2022)

Pertemuan ke empat berisi kegiatan tes pemahaman peserta PTK, yang diawali dengan pemberian motivasi kepada setiap peserta didik agar benar-benar mempersiapkan diri mengikuti latihan pemahaman siklus pertama. Selanjutnya peneliti melakukan peengaturan tempat duduk peserta tes, agar tidak saling mengganggu. Tes latihan mengenal huruf abjad besar maupun kecil dilakukan selama 1x30 menit.

Setelah tes pemahaman siklus pertama selesai, peneliti melakukan pemeriksaan untuk menilai kompetensi masing-masing peserta PTK. Dari kegiatan tersebut diperoleh nilai kompetensi tentang subtema 1 hewan dan tumbuhan di linkunganku. Selanjutnya nilai tersebut dituangkan dalam tabel statistik skor tes pemahaman mengenal huruf abjad besar maupun kecil sebagai berikut :

Pertemuan ke empat berisi kegiatan tes pemahaman peserta PTK, yang diawali dengan pemberian motivasi kepada setiap peserta didik agar benar-benar mempersiapkan diri mengikuti latihan pemahaman siklus pertama. Setelah tes pemahaman siklus pertama selesai, peneliti melakukan pemeriksaan untuk menilai kompetensi masing-masing peserta PTK.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *problem basic learning* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam belajar membaca di kelas 2 SD Negeri 7 Pulau Karanrang. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan pada siklus I pemahaman siswa berada pada kategori kurang dan mengalami peningkatan pada sikus II dengan kategori baik.

B. Saran

1. Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, penggunaan media sangat diperlukan untuk keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
2. Bagi siswa, hasil keterampilan membaca yang baik yang telah dicapai harus dipertahankan dan hendaknya siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan subjek maupun objek yang sama ataupun berbeda, hendaknya memperhatikan kuantitas dari media yang digunakan atau yang akan diterapkan. Kemudian penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pengetahuan yang berkaitan dengan subjek maupun objek yang diteliti untuk penelitian selanjutnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas, (2006). *Peraturan menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.Jakarta: Depdiknas*.

Endah Kusumawati. (2012). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui pendekatan pakem siswa kelas 1 SD Jomblangan Banguntapan Bantul Tahun Ajaran* 2011/2012. *Tesis PGSD UNY*.

Guntur Tarigan, Henry. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.Bandung: CV Angkasa. 2015.

Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik, Implementasi, dan Inovasi).* Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cet. XII, 2010.

N. Cahyo, Agus. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Yogyakarta: Diva Press, 2013.

Nurgiyantoro, Burhan. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE. 2010.

Purwanto, M. Ngalim. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosadakarya). Cet. XII, 2002.

Purwanto, M. Ngalim. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosadakarya). Cet. XII, 2002.

Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Cet. II, 2008.

Eggen, Paul, dkk. S*trategi dan Model Pembelajaran, Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir, Edisi Enam*. Jakarta: PT Indeks. Cet. I, 2012.

Kurniasih, Imas. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena. Cet. II, 2015.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik, Implementasi, dan Inovasi).* Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cet. XII, 2010.

Sumantri, Mohamad Syarif. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT RajaGrafido Persada. Cet. I, 2015.

Yamin, Martinis. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group. Cet. I, 2013.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 7 Pulau Karanrang
Kelas / Semester : 2 / 1 (Ganjil)
Tema : Hidup Rukun (Tema 1)
Sub Tema : Hidup Rukun di rumah (Sub Tema 2)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 2x30 Menit
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

- **TUJUAN PEMBELAJARAN**
  - ✔ Dengan membaca materi siswa dapat mengenal huruf abjad besar dan kecil
  - ✔ Dengan model *problem based learning* siswa mampu membedakan huruf besar dan kecil
- **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa **(Or ientasi)** ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. **(Motivasi)**	
Inti	**Ayo Membaca** ❖ Siswa mendengarkan huruf alfabet yang dibacakan guru ❖ Huruf tersebut di tulis pada papan tulis ❖ Siswa menirukan guru membaca huruf tersebut **Ayo Berdiskusi (Sintak Model problem based learning)** ❖ Siswa dibagi dalam kelompok kecil agar lebih mudah bekerja sama dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru ❖ Setelah itu siswa di berikan tugas untuk kerjakan secara berkelompok ❖ Setelah itu siswa di suruh untuk mencari sendiri jawaban dari tugas yang diberikan ❖ Setelah itu siswa di suruh membacakan jawaban nya di depan kelas ❖ Siswa di ajak untuk merefres kembali materi yang sudah di pelajari ❖ Setelah itu siswa dan guru sama-sama menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan apresiasi terhadap siswa	
Penutup	**Peserta Didik :** ➢ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan**.** **Guru :** ➢ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.	

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

- **PENILAIAN (ASESMEN)**
  Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Pangkep, 22 Agustus 2022

Mengetahui
Guru kelas 2,

Peneliti,

DAHLIA, S.Pd
NIP.

NURHANA
NPM.918862060054

Menyetujui
Kepala Sekolah SD Negeri 7 Pulau karanrang

MUHAMMAD NUR SANUSI, S.PD
NIP. 19640417 198411 1 002

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

MATERI AJAR PERTEMUAN I

Huruf atau abjad terdiri dari 26 huruf, Huruf atau abjad terdiri dari 26 huruf, yaitu sebag yaitu sebagai berikut :

Huruf		Dibaca
Kapital (Besar)	Kecil	
A	a	A
B	b	Be
C	c	Ce
D	d	De
E	e	E
F	f	Ef
G	g	Ge
H	h	Ha
I	i	I
J	j	Je
K	k	Ka
L	l	El
M	m	Em
N	n	En
O	o	O
P	p	Pe
Q	q	Ki
R	r	Er
S	s	Es
T	t	Te
U	u	U
V	v	Ve
W	w	We
X	x	Eks
Y	y	Ye
Z	z	Zet

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

MATERI II

1. Huruf Vokal
   Huruf vokal dalam bahasa Indonesia terdiri atas 5 Huruf vokal dalam bahasa Indonesia terdiri atas 5 yaitu :

   A I U E O

2. Huruf Konsonan
   Huruf konsonan dalam bahasa Huruf konsonan dalam bahasa Indonesia terdiri atas Indonesia terdiri atas 21 yaitu, sebagai berikut : 21 yaitu, sebagai berikut :

   B C D F G H J K L M N P Q R S T V W X Y Z

3. Huruf diftong
   Huruf diftong adalah gabungan dua buah huruf vokal yang menghasilkan bunyi rangkap. Dalam Bahasa Indonesia huruf diftong berbentuk ai, au, dan oi.

   Ai au oi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

MATERI III

AYO MENGEJAKAN

ba - ca = baca

ca - ca = caca

da - da = dada

fo - to = foto

be- na- hi = benahi

ce- ri- ta = cerita

de- ri- ta= derita

ke- la- pa = kelapa

ke- na- pa= kenapa

me- na- ri= menari

ke- re- ta = kereta

be- gi- tu= begitu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

MATERI IV

Ayo Membaca

Udin senang membaca buku cerita bintang lapangan.

Udin bertanya kepada Mutiara bila ada bagian yang belum dipahaminya.

Mutiara senang membantu udin

Kakak beradik saling membantu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

DOKUMENTASI





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama **NURHANA**, lahir di Pulau Karanrang, pada tanggal 20 Februari 2000. Penulis adalah anak ke empat dari lima bersaudara, dari pasangan Bapak Siratang dan Ibu Raho. Pendidikan penulis dimulai dari menempuh jenjang Sekolah Dasar di SDN 7 Pulau Karanrang pada tahun 2006 dan tamat tahun 2012. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan di SMP PGRI 2 Maros dan lulus tahun 2015. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkep dan tamat pada tahun 2018. Penulis memasuki jenjang Perguruan Tinggi pada program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Sekolah Tinggi Keguruan dan Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Pangkep, pada tahun ajaran 2018/2019.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2Y3frf4z25A-3Ytsl8YRiQ